

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan kurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.¹

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistic, dengan cara yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.² Peneliti dalam penelitian ini mendeskripsikan penyelesaian kredit pemilikan rumah (KPR) di BNI Syariah Parepare yang banyak menunggak atau disebut dengan istilah Kredit macet.

Pendekatan yang digunakan dalam memahami dan mendekati objek penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis empiris dan hukum normatif. Pendekatan yuridis (hukum dilihat sebagai norma) atau, karena dalam membahas permasalahan penelitian ini menggunakan data sekunder. Pendekatan empiris (hukum sebagai kenyataan social, kultural) atau karena dalam penelitian ini digunakan data primer yang diperoleh di lapangan .

¹Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia), h. 54

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011),

Pendekatan yuridis empiris dalam penelitian ini maksudnya adalah dalam menganalisis permasalahan dilakukan dengan cara memadukan bahan-bahan hukum data sekunder data primer yang diperoleh dari lapangan.

Pendekatan hukum normatif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan meneliti bahan pustaka atau data sekunder belaka. Pendekatan ini dilakukan untuk mengidentifikasi konsep dan asas-asas yang mengatur penyelesaian kredit macet.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada BNI Syariah Parepare pada bulan Mei-Juni 2020. BNI Syariah di bangun dengan Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI.

Berdasarkan Keputusan Gubernur BI Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT BNI Syariah. Dan di dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu spin off bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan

Syariah.

Juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 20 Payment Point salah satu diantaranya adalah BNI syariah Parepare³

1. Visi dan Misi BNI Syariah

a. Visi BNI Syariah

Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

b. Misi BNI Syariah

- 1) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- 2) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- 3) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- 4) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- 5) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.⁴

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini dilakukan berfokus pada Penyelesaian kredit pemilikan rumah (KPR) bermasalah yang terjadi di BNI Syariah Parepare.

³<https://www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/tentangbnisyariah/sejarah>

⁴<https://www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/tentangbnisyariah/sejarah>

D. Jenis dan Sumber Data

Adapun Jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer yaitu data yang memberikan informasi dan data secara langsung sebagai hasil pengumpulan sendiri, untuk kemudian disiarkan secara langsung. Data yang dikumpulkan dan disiarkan sifatnya benar-benar orisinal.⁵ Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti. Dalam penelitian ini yang merupakan data primer adalah data yang diambil langsung dari BNI Syariah Parepare. Disisi penulis melakukan wawancara dengan bapak Arfandi sebagai Branch Collection Unit (BCU) yang ada pada BNI Syariah Parepare, yang bertanggung jawab melakukan tugas-tugas penanganan kredit bermasalah.
2. Data sekunder yaitu data yang sifatnya mendukung dan memperkuat kebenaran data primer. Data ini juga merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung memalalui media perantara (diperoleh dari pihak lain). Data sekunder umumnya ini berupa bukti, catatan atau laporan histori. Data tersebut diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, atau telah ada pada BNI Syariah Parepare seperti laporan keuangan, struktur organisasi, sejarah perusahaan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan produk-produk KPR.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambilan data atau alat pengukurannya. Kalau alat yang digunakan dalam pengambilan data cukup

⁵Kartini Karton, *Pengantar Metodologi Riset Social*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), h. 7

reliable dan valid maka datanya juga cukup reliable dan valid.⁶

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam melakukan penulisan penelitian ini adalah dengan dua cara sebagai berikut :

1. Observasi adalah pengamatan secara langsung di BNI Syariah Parepare yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.
2. Wawancara adalah tanya jawab langsung kepada narasumber dengan bagian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang ada BNI Syariah Parepare yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.
3. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notule, rapat, lengger, agenda.⁷ Dalam penelitian ini dokumentasi yang dilakukan berupa laporan keuangan, struktur organisasi, catatan akuntansi, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan BNI Syariah Parepare.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri maupun orang

⁶I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Yogyakarta: Andi, 2006), h. 244

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 206

lain.⁸

Menurut Komaruddin, teknik analisis data adalah kegiatan berpikir yang dirancang untuk menggambarkan sesuatu sebagai komponen secara keseluruhan sehingga simbol-simbol komponen, hubungan mereka satu sama lain, dan fungsi masing-masing dalam keseluruhan yang terintegrasi dapat diidentifikasi dengan lebih baik.⁹

Dari beberapa pendapat di atas, maka penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif model dari Miles dan Huberman yang meliputi tiga hal, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data serta membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B* (Cet. 6;Bandung: Alfabet, 2009), h.241.

⁹Pandaibesi, Teknik Analisis data Kuantitatif, Kualitatif Menurut Para ahli, <https://pandaibesi.com/teknik-analisis-data/> (12 Maret 2020).

disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan. Dalam penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan ini kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap data-data hasil penafsiran. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi/gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Jika hasil dari kesimpulan ini kurang kuat, maka perlu adanya verifikasi. Verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan mencocokkan makna-makna yang muncul dari data.